



DIY Tunggu Progres Vaksinasi Pelajar

Nadiem Bolehkan PTM

YOGYA (KR) - Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Ristek dan Pendidikan Tinggi (Menristekdikti) Nadiem Makarim memperbolehkan daerah yang ingin membuka pelajaran tatap muka (PTM) secara terbatas, sejauh daerah tersebut berada di level 1, 2 dan 3. Sedangkan pemerintah pusat melegitimasi berapa jumlah siswa dalam kelas selama pembelajaran terbatas.

Penjelasan Nadiem disampaikan usai bertemu Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X di Kepatihan, Selasa (14/9). Nadiem selama di Yogyakarta melakukan peninjauan uji coba pembelajaran tatap muka, yakni SD Muhammadiyah Jokokaryan dan SMA Ma'arif NU Yogyakarta dan SMP Taman Dewasa Jetis.

Walaupun demikian, kata Nadiem, pelaksanaan PTM siswa harus mendapatkan persetujuan atau izin dari orangtua. Jadi tidak boleh dipaksa, kalau orangtua anaknya mau mengikuti pembelajaran jarak jauh (PJJ) harus tetap dilayani.

"Setiap kelas maksimal 18 siswa dengan penerapan Prokes secara ketat.

Konsekuensi dari itu tidak boleh ada kegiatan ekstrakurikuler dan kantin yang buka. Bahkan untuk mendukung pelaksanaan dan kesuksesan PTM dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) diperbolehkan untuk mendukung persiapan tatap muka," ujar Nadiem.

Terhadap peluang dibukanya PTM di DIY, Sultan akan memberi lampu hijau jika target vaksinasi pelajar dan guru di DIY terpenuhi. Sejah ini vaksinasi pelajar di DIY mencapai progres yang baik.

Menurut Sultan, pelaksanaan vaksinasi di lingkungan sekolah di DIY, khususnya vaksinasi tenaga pengajar maupun

pelajar diharapkan bisa terpenuhi 80 persen. Setelah target sasaran vaksinasi di lingkungan pendidikan di DIY tersebut terpenuhi, maka pihaknya baru mengizinkan sekolah untuk menggelar PTM.

"Ya silahkan saja jika mau PTM, apalagi tadi sudah melakukan dialog dengan guru-guru dan sebagainya. Yang penting kita menyiapkan diri saja, nanti momentumnya kita akan tatap muka karena dimungkinkan untuk itu. Kalau DIY tinggal sedikit kok penyelesaian vaksinasinya jadi kita siapkan semuanya baik guru dan siswa yang sudah divaksinasi," tutur Sultan.

*** Bersambung hal 7 kol 5**

Nadiem **Sambungan hal 1**

Jika memaksakan diri menggelar PTM, sementara target vaksinasi pelajar belum terpenuhi, dikhawatirkan orangtua siswa malah menggugat ke Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) manakala muncul kasus penyebaran Covid-19 di lingkungan sekolah jika PTM. Karena itu, jika tanpa vaksinasi, PTM masih membahayakan anak-anak.

"Ya semoga nggak ada yang menggugat di PTUN saja. Jika tidak divaksin lalu muncul penularan saya bisa dituntut orang tuanya. Semua harus ada surat persetujuan dari orangtua supaya tidak ada gugatan," tegasnya.

Terpisah, Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY, Didik Wardaya MPD menyatakan, saat ini sekitar 177 SMA/SMK di DIY sudah melakukan vaksinasi pada lebih 80 persen terhadap siswanya. Namun untuk bisa menggelar PTM, selain capaian vaksinasi, sekolah juga harus menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Khususnya yang berkaitan dengan penegakkan Prokes. Saat ini Disdikpora DIY baru mendata sekolah-sekolah yang benar-benar siap menggelar PTM terbatas.

(Ira/Ria)-f

1.
 2.
 3.
 4.
 5.

...jut
 ...gapi
 ...tahui
 ...s



Mendikbud Ristek Nadiem Makarim berpamitan kepada Gubernur DIY Sultan HB X usai bersilaturahmi di Kompleks Kepatihan, Yogyakarta, Selasa (14/9).

KR/Fia Nurhan

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 September 2021
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005